

PENDAMPINGAN PRODUKSI PARFUM KHAS LAMPUNG DI GERAI SMELLGOOD.BYOSN, KOTA BANDAR LAMPUNG

Tanto Pratondo Utomo^{1*}, Subeki², Gusri Ahyar Ibrahim³, Okta Sekar Ningtiyas⁴

¹ Program Studi Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

² Program Studi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

³ Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Lampung

⁴ smellgood.byosn, Jl. Perintis Kemerdekaan No.166, Kelurahan Tanjung Gading, Kecamatan Kedamaian, Bandarlampung, Lampung

* E-mail: tanto.utomo@fp.unila.ac.id

Perkembangan Artikel:

Disubmit: 28 November 2022

Diperbaiki: 9 Februari 2023

Diterima: 5 Maret 2023

Kata Kunci: *parfum, smellgood.byosn, khas_lampung, lemon, lada, pala*

Abstrak: Bisnis parfum atau wewangian berkembang di Indonesia terutama bisnis parfum refill atau parfum isi ulang karena kebutuhan masyarakat terhadap parfum yang terjangkau sekaligus memenuhi kebutuhan parfum sebagai suatu perlengkapan yang wajib digunakan sehari-hari. smellgood.byosn merupakan salah satu gerai parfum isi ulang yang ada di Bandar Lampung yang dipersiapkan sejak September 2020 dan mulai memproduksi pada November 2020 dengan pasar siswa, mahasiswa dan kaum muda dengan produk parfum mengalami persaingan bisnis antara lain dengan munculnya berbagai varian aroma baru. Hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi smellgood.byosn untuk menghasilkan parfum yang dapat menjadi ciri khasnya sehingga dapat mendapatkan lebih banyak konsumen melalui keunikan yang dimiliki oleh parfum yang diracik smellgood.byosn. Tim Pengabdian pada Masyarakat Universitas Lampung (PPM Unila) menawarkan solusi berupa produk parfum alami berbahan baku minyak atsiri (*essential oil*) komoditas khas Provinsi Lampung yang telah dihasilkan pada skala laboratorium dan diterima panelis. Bahan baku parfum tersebut antara lain adalah pala, lemon, dan lada, jahe, yang diformulasikan berdasarkan sifatnya sebagai *top notes*, *middle notes*, dan *base notes* sehingga dihasilkan parfum yang lengkap *notes*-nya. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa smellgood.byosn mampu memproduksi parfum khas Lampung yang berbahan baku senyawa aromatik lemon, lada, pala, dan anggrek

Pendahuluan

Parfum telah dikenal sejak berabad lampau dan sudah erat dengan keseharian manusia pada saat itu. Asal mula parfum diduga berasal dari Mesopotamia, Persia, dan Mesir. Pada perkembangan selanjutnya, wewangian dan atau parfum menyebar ke seluruh dunia dan pada tahun 1190, saat parfum sampai ke Perancis, menyebabkan parfum menjadi komersial dan menjadi industri yang berkembang hingga saat ini.

Parfum merupakan senyawa dari zat pewangi (*odoriferous substances*) yang dilarutkan menggunakan pelarut yang sesuai dengan karakteristiknya (Ketaren, 1985). Parfum terdiri dari 3 jenis aroma (notes) dalam pembuatannya yaitu: top notes, middle notes, dan based note. Ketiga komponen aroma tersebut memiliki tujuan yang berbeda ketika disatukan, sehingga keseimbangan *fragrance* dapat terbentuk dari formulasi parfum. Kombinasi ketiga komponen notes dalam parfum memiliki karakteristik bau yang menyenangkan dan unik (Morelli et al., 1999).

Bisnis parfum atau wewangian juga berkembang di Indonesia terutama bisnis parfum *refill* atau parfum isi ulang. Peluang bisnis parfum *refill* atau isi ulang saat ini sangat prospek karena kebutuhan masyarakat terhadap parfum dalam hal ini parfum isi ulang karena harga yang lebih terjangkau sekaligus memenuhi kebutuhan sebagian orang yang menganggap parfum merupakan suatu perlengkapan yang wajib digunakan sehari-hari. *smellgood.byosn* merupakan salah satu gerai parfum isi ulang yang ada di Bandar Lampung yang merupakan pengembangan usaha dari *Uwaw Perfume*, suatu usaha keluarga, yang dipersiapkan sejak September 2020 dan mulai memproduksi pada November 2020. Pemilik *smellgood.byosn* memutuskan untuk mandiri dari *Uwaw Perfume*, sehingga dapat digolongkan sebagai calon wirausahawan, didasari oleh tingginya minat masyarakat terhadap parfum, mulai dari remaja hingga kalangan dewasa. Selain itu, saat ini parfum juga telah berubah fungsi dari kebutuhan tersier menjadi kebutuhan sekunder di masyarakat, khususnya pada kalangan millennial. *smellgood.byosn* menyasar pasar siswa, mahasiswa dan kaum muda dengan produk parfum yang sesuai dengan mereka (Ningtiyas, 2022).

Setiap usaha memiliki tantangan masing-masing, begitu pula pada usaha smellgood.byosn dengan seiring berjalannya usaha ini berupa persaingan bisnis yang semakin ketat dengan munculnya berbagai varian aroma baru. Hal ini menjadi suatu tantangan sekaligus peluang bagi smellgood.byosn untuk menghasilkan parfum yang dapat menjadi ciri khasnya sehingga dapat mengambil hati konsumen melalui keunikan yang dimiliki oleh parfum smellgood.byosn .

Salah satu upaya untuk menghasilkan parfum yang unik dan dapat menjadi ciri khas smellgood.byosn adalah menggunakan bahan alami khas Lampung yaitu minyak atsiri (essential oil) berupa jahe, bunga kopi, lemon pala, cengkeh, lada, dan minyak nilam yang dapat diformulasikan berdasarkan sifatnya sebagai top notes, middle notes, dan base notes sehingga dihasilkan parfum berkualitas dan unik karena lengkap notesnya (<https://www.sylvaine-delacourte.com/en/guide/the-composition-of-the-perfume>; Wulandari (2021); Margareth (2021)).

Pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, Tim Pengabdian pada Masyarakat (PpM) Fakultas Pertanian Universitas Lampung yang bermitra dengan smellgood.byosn, salah satu usaha yang baru merintis di bisnis parfum isi ulang, bermaksud menghasilkan parfum khas Lampung yang terdiri dari 3 jenis aroma menggunakan aroma dari komoditas khas Provinsi Lampung, lada dan pala, yang dikombinasikan dengan minyak atsiri lemon sebagai top notes-nya. Upaya ini diharapkan menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan daya saing smellgood.byosn dengan menghasilkan parfum khas yang unik berbahan baku aroma khas dari lemon-lada-pala.

Metode

Pengabdian pada masyarakat ini diharapkan merupakan solusi bagi smellgood.byosn selaku mitra, yang berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 166, Tanjung Gading, Kota Bandar Lampung, dengan memproduksi parfum khas dan unik sehingga dapat lebih meningkatkan daya saing usaha sekaligus menjadi upaya komersialisasi formulasi parfum yang dimiliki oleh Tim PPM Fakultas Pertanian Universitas Lampung.

Tahapan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dibagi menjadi 3 tahap sebagai

berikut:

1. Pendampingan pembuatan prototype parfum khas Lampung.
Kegiatan ini dilakukan berupa *smellgood.byosn* selaku mitra memproduksi parfum khas Lampung dengan bimbingan dan pengawas Tim PPM Unila. Parfum khas Lampung menggunakan bahan baku yang lengkap dari *top notes* yang mudah menguap (lemon), *middle notes* (pala, bunga kopi, cengkeh, dan lada) yang menjadi kunci dari parfum, dan yang terakhir menguap adalah *base notes* dengan formulasi produk parfum yang telah dihasilkan oleh Wulandari (2021) dan Margareth (2021). Tim PPM Unila akan melakukan pengawasan dan bantuan pengujian terhadap kualitas parfum khas Lampung yang dihasilkan.
2. Pendampingan penentuan prototype parfum khas Lampung yang akan diproduksi
Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan uji kesukaan panelis terhadap prototype parfum yang dihasilkan menggunakan prinsip uji sensori. Hasil terbaik digunakan untuk menentukan prototype parfum terpilih
3. Pendampingan pengenalan pasar parfum khas Lampung yang dihasilkan.
Kegiatan ini dilakukan dengan membantu mitra memperkenalkan prototype parfum yang dihasilkan melalui media sosial Instagram (IG), memberikan sampel gratis untuk para dosen dan mahasiswa, dan beberapa acara pameran yang diadakan oleh Universitas Lampung.

Hasil dan Pembahasan

1. Pendampingan pembuatan prototype parfum khas Lampung

Pada kegiatan pendampingan pembuatan parfum khas Lampung diawali dengan kegiatan penyuluhan tentang parfum dan komponen penyusunnya. Mitra mendapatkan pengetahuan bahwa parfum yang diproduksi agar ideal harus tersusun dari 3 *notes* agar dihasilkan aroma yang serasi dan saling berganti tercium aromanya.

Fragrance yang biasa digunakan dalam pembuatan parfum memiliki karakter wangi yang berbeda-beda tergantung pada komponen aromatik yang terdapat didalamnya. Formulasi yang harmonis dari minyak atsiri akan membentuk wangi khas sehingga dapat terbentuk aroma yang menyenangkan. Aroma parfum sering didefinisikan menggunakan notes yang penggolongannya berdasarkan mudah atau tidaknya senyawa volatil didalamnya mengalami penguapan, yaitu *top notes*, *middle notes*, dan *base notes* (Vasiliauskaite dan Tim, 2019).

Hasil kegiatan pada tahap ini dihasilkan 3 prototype parfum khas Lampung yaitu *Fresh Monday*, *Morning Hello*, dan *Sunset Moment* (Gambar 1)



Gambar 1. Prototype Parfum Khas Lampung yang dihasilkan

2. Pendampingan penentuan prototype parfum khas Lampung yang akan diproduksi

Pada kegiatan pendampingan penentuan prototype parfum khas Lampung yang akan diproduksi maka mitra diberikan pendampingan untuk melakukan kegiatan penilaian panelis berdasarkan tingkat penerimaan parfum, tingkat kesukaan, dan keharuman (Ahmed et al., 2019) menggunakan panelis pengguna parfum dan dipilih dari pelanggan parfum smellgood.byosn (Gambar 2).



Gambar 2. Uji kesukaan 3 prototype parfum khas Lampung

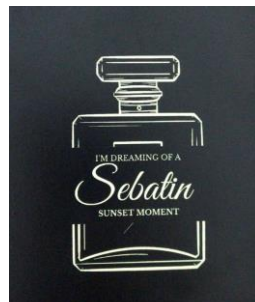
Berdasarkan hasil penilaian panelis berdasarkan tingkat penerimaan parfum, tingkat kesukaan, dan keharuman maka ditetapkan Sunset Moment yang akan diproduksi. Prototype parfum khas Lampung yang ditetapkan yaitu Sunset Moment selanjutnya didesain dengan diberi label dan kemasan kotak yang diharapkan mencerminkan kesan mewah dan elegan seperti yang disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Parfum Sunset Moment

3. Pendampingan pengenalan pasar parfum khas Lampung yang dihasilkan

Kegiatan pendampingan pengenalan pasar parfum khas Lampung Sunset Moment diawali dengan memberikan saran pada mitra untuk lebih mengedepankan istilah Lampung yang sudah dikenal sehingga terpilih menggunakan Sebatin, yang identik dengan mewah dan elegan, sebagai “merk’ (Gambar 4).



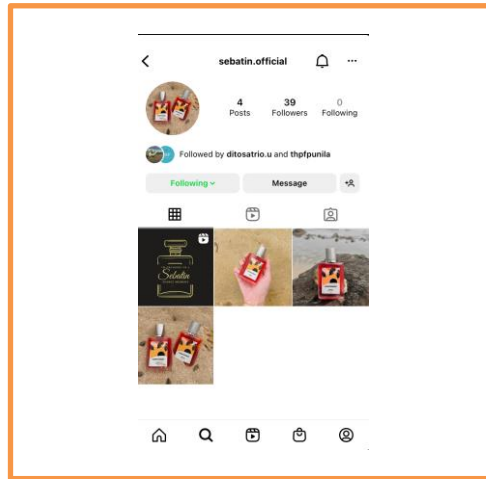
Gambar 4. Sebatin sebagai merk

Kegiatan pendampingan pengenalan pasar juga dilakukan dengan mengikuti pameran yang diselenggarakan Universitas Lampung yaitu LPPM Expo 2022 dan Pameran Dies Natalis Universitas Lampung (Gambar 5).



Gambar 5. Sebatin dipamerkan pada Pameran Expo LPPM dan Dies Natalis Unila

Selain melalui pameran dan expo, Sebatin dikenalkan menggunakan media sosial melalui Instagram dengan harapan pengenalan lebih luas dan lebih cepat (Gambar 6)



Gambar 6. Instagram sebatin.official

Kesimpulan

Pendampingan produksi parfum khas Lampung oleh Tim PPM Fakultas Pertanian Universitas Lampung terhadap smellgood.byosn telah mampu menghasilkan 1 produk yaitu Sebatin: Sunset moment yang telah diterima konsumen dan telah dikenalkan pasar melalui beberapa pameran dan melalui media sosial Instagram.

Untuk pengembangan Sebatin Perfume akan dilakukan variannya parfum selain Sunset Moment dengan menggunakan bahan baku lain khas Lampung seperti lada hitam, cengkeh, vanili, dan beberapa komoditas lainnya dengan notes yang lengkap seperti halnya parfum pada umumnya.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terimakasih kepada DRPM yang telah membiayai penelitian ini melalui skim PKM tahun anggaran 2022.

Daftar Pustaka

Ahmed, M. D. N., Shaik, N., Kathula, S., Syed, A.A., Guntoju, K., Siga, G., K. N. V. Rao., K. and Radjeshwar D. 2019. A Review on Parfumery. World Journal Pharmaceutical Science 7 (4): 56-86.



- Ketaren, S. 1985. *Pengantar Teknologi Minyak Atsiri*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Margareth, T. 2020. Pengaruh Formulasi Minyak Pala dan Lemon Terhadap Karakteristik Parfum Eau De Parfum. *Skripsi*. Bandar Lampung: Fakultas Pertanian, Universitas Lampung
- Morelli, J. P., Scott W. W., Stacy, R. H., and Mark R. S. 1999. Perfumes Having Odor Longevity Benefits. United States Patent 5919752.
- Ningtyas, OS. 2022. Pemilik smellgood.byosn. *Komunikasi pribadi* 22 Februari 2022.
- Vasiliauskaite, V., and Tim, S. E. 2019. Social Success of Perfumes. *PloS One* 14(7): e0218664.
- Wulandari, H.A. 2021. Formulasi minyak atsiri lemon dan kenanga pada pembuatan parfum eau de toilette. *Skripsi*. Bandar Lampung: Fakultas Pertanian, Universitas Lampung
- <https://www.sylvaine-delacourte.com/en/guide/the-composition-of-the-perfume>.
Diakses 22 Februari 2022.